**Instrumen Wawancara Pendidikan Karakter**

**Nama :**

**Jabatan :**

**Nama Sekolah :**

Instrumen wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar. Wawancara ini bersifat terbuka yang ditujukan untuk kepala sekolah.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Pengertian karakter | 1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang karakter? | Karakter adalah sekumpulan sifat-sifat positif yang nantinya harus dimiliki oleh peserta didik yang ada di sekolah. Dimana karakter-karakter positif ini bisa diperoleh melalui proses pembelajaran di sekolah seperti karakter tanggungjawab, jujur mandiri. |
| 2. | Pengertian pendidikan karakter | 2. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter? | Pendidikan karakter disini adalah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika dalam diri peserta didik. Selain itu juga sebagai landasan untuk peserta didik membentuk karakter positif sebagai bekal untuk berperilaku dalam kehidupan masyarakat. |
| 3. Apakah bapak/ibu sudah menerapkah pendidikan karakter? | Sudah diterapkan. |
| 4. Apakah penting menerapkan pendidikan karakter di sekolah dasar? | Sangat penting sekali karena sekolah dasar itu merupakan jenjang pertama anak-anak dimana pembiasaan karakter itu bisa sangat kuat ke anak-anak. Ketika anak-anak dari kecil dibiasakan dengan hal-hal yang positif. Insya Allah nanti terbawa ke depannya ketika mereka sudah dewasa nanti dalam bersikap berperilaku jadi sangat penting sekali penerapan pendidikan karakter di SDN Simo Ketawang |
| 3. | Latar belakang dan landasan dari diterapkannya pendidikan karakter | 5. Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar? | Yang melatar belakangi pendidikan karakter pertama adalah memang tuntutan dari adanya kurikulum ya. Di situ memang dituntut untuk membentuk karakter yang sekarang karakter anak itu sudah mulai agak memprihatinkan dengan berbagai macam pengaruh baik dari lingkungan pergaulan maupun di lingkungan keluarga apalagi penggunaan gadget yang tidak dalam pengawasan orang tua |
| 6. Apa yang menjadi landasan atau dasar dilaksanakannya pendidikan karakter di sekolah dasar? | Adanya tujuan tujuan pendidikan nasional, ada Undang-Undang Dasar 1945 dan visi sekolah kita juga. Visi sekolah kita adalah membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Nah di sini akhlak mulia berarti kan kita harus membentuk karakter-karakter positif pada anak-anak tersebut jadi sebisa mungkin melalui pembiasaan melalui contoh tauladan dari Bapak Ibu guru kita harapkan penanaman karakter positif itu bisa ditanamkan ke anak-anak sejak dini. |
| 4. | Tujuan penerapannya pendidikan karakter | 7. Apa tujuan dilaksanakannya pendidikan karakter di sekolah dasar? | Yang pasti tujuannya adalah membentuk anak-anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia seperti visi sekolah tadi dan menjadikan mereka memang benar-benar sebagai pribadi yang santun, pribadi yang bertanggung jawab, pribadi yang mempunyai karakter-karakter positif yang harus dimiliki semua orang. Dari anak perempuan maupun anak laki-laki dari anak dari yang kelas rendah sampai kelas tinggi. Mereka harus punya punya semua karakter-karakter positif tersebut. |
| 5. | Strategi dalam penerapan pendidikan karakter | 8. Kegiatan apa saja yang mendukung pendidikan karakter di sekolah? | Ada pembiasaan-pembiasaan ketika mau masuk kelas anak-anak berbaris. Kemudian ketika mau mulai pembelajaran anak-anak berdoa menyanyikan lagu wajib nasional sebagai bentuk rasa cinta tanah air kemudian juga ada upacara bendera setiap hari senin ada kegiatan jumat bersih anak-anak kerja bakti gotong royong bersama-sama, ada tiket kelas juga, peringatan kegiatan keagamaan juga sering kita laksanakan di sekolah juga. |
| 6. | Kegiatan pembelajaran | 9. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran? Bagaimana penerapannya | Insyaallah sudah nih kalau kita lihat di dalam proses pembelajaran pendidikan karakter itu sudah ada ketika mungkin dalam kegiatan pembelajaran Bapak Ibu guru menggunakan suatu metode pembelajaran. Katakanlah diskusi. Diskusi di situ berarti anak-anak sudah bisa pertama harus bisa kerjasama kedua mereka bisa menuangkan atau mengemukakan ide-ide yang mereka punya di situ kemudian ada juga di dalam pembelajaran misalnya anak-anak selain kerjasama mereka bisa mandiri mengerjakan tugas secara mandiri Nah di situ nilainilai karakterkarakter yang positif bisa diambil dari kegiatan pembelajaran tersebut. Yang pertama mungkin kalau misalnya ada kesulitan temannya yang mengalami kesulitan Katakanlah bisa minta tolong jadi tutor sebaya atau misalnya katakanlah ada temannya yang nggak bawa pensil atau nggak bawa penghapus dipinjami seperti itu di dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. |
| 7. | Kegiatan ekstrakurikuler | 10. Apa saja kegiatan ekstrakulikuler yang ada di sekolah dasar yang dapat mendukung pendidikan karakter? | Ada beberapa kegiatan yang pertama ada Pramuka, nah di dalam Pramuka itu kan kita banyakbanyak diajari anakanak itu diajari tenggang rasa, diajari untuk berani, diajari untuk tanggungjawab, disiplin. Kemudian di ada lagi di Al Banjari juga disini mungkin anakanak lebih ke religiusnya ke religiusnya kemudian ada ekstra futsal juga. Di futsal ini mungkin mereka bisa kerjasama dalam tim itu bagaimana tidak boleh egois ya harus saling support saling dukung sehingga untuk bisa tujuan yang mereka inginkan yaitu sebuah kemenangan. |
| 8. | Budaya sekolah | 11. Apakah ada budaya sekolah yang dapat mendukung pendidikan karakter? | Pertama kita budaya setiap pagi kita Samburkan anak, saliman sama. Bapak Ibu guru disitu kan kita bisa membiasakan anakanak bahwa ketika kita bertemu dengan Bapak Ibu Guru atau dengan orang yang lebih tua, kita selalu mengucap salam, kita selalu Salim. Salim itu kan salah satu budaya yang bisa di situ kita tahu anakanak itu punya karakter yang sikap mereka. Kemudian pembiasaan lagi untuk mungkin disini lebih banyak ke religiusnya.  Ada baca doa baca doa ada baca Asma Husna. Setiap hari Kamis Jumat lagi itu kita selalu mengadakan Istiqomah bersama juga di halaman sama anakanak ini. |
| 9. | Pihak yang terlibat dalam pendidikan karakter | 12. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter di sekolah dasar? | Yang pasti yang terlibat dalam pembentukan karakter anakanak di sekolah yaitu semua warga sekolah termasuk Bapak Ibu guru dan semua staf yang ada di sini bahkan mungkin orang tua siswa. |
| 13. Bagaimana respon dan antusias dari pihak- pihak yang terlibat dalam Pendidikan karakter tersebut? | Sangat antusias dan mendukung pastinya. |
| 10. | Sarana prasarana yang mendukung Pendidikan karakter | 14. Apa saja fasilitas pendukung dalam proses pendidikan karakter? | Adanya slogan-slogan dipasang di kelas maupun diluar kelas, adanya LCD dan lab komputer untuk mendukung pembelajaran, kemudian adanya berbagai alat untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. |
| 11. | Media yang digunakan saat proses pembelajaran | 15. Apakah ada media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran pada pendidikan karakter? | kita bisa menggunakan film media elektronik ya LCD tadi kemudian ada filmfilm yang bisa kita lihat ambil langsung dari YouTube atau dari mana semua itu tergantung kreativitas Bapak dan Ibu guru. Bisa juga menggunakan alat peraga yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. |
| 16. Menurut bapak/ibu apakah proses pembelajaran disini apakah sudah sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan? | Sudah namun masih belum maksimal gitu. Masih perlu ditingkatkan lagi. Jadi bapak ibu guru harus ekstra ekstra keras untuk bisa mencapai itu tadi. |
| 12. | Pelatihan Pendidikan karakter | 17. Apakah bapak/ibu pengajar disini pernah mengikuti seminar/workshop tentang pendidikan karakter? | ada pelatihan mandiri juga tentang pendidikan karakter tentang pentingnya keamanan kenyamanan anak di sekolah. Itu bisa kita pelajari juga di aplikasiaplikasi yang disediakan oleh |
| 13. | Faktor pendukung Pendidikan karakter | 18. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter di sekolah dasar? | Yang pasti ada faktor dari dalam dan ada faktor dari luar. Kalau kita hanya guru saja yang memiliki peran penting. Tidak bisa. Jadi lingkungan keluarga, orang tua, masyarakat, terutama juga di lingkup pergaulan anakanak itu yang paling menentukan juga. Jadi selain Bapak Ibu Guru peran penting orang tua di rumah itu juga sangatsangat berperan sekali untuk pembentukan karakter anak karena anak kan hanya berapa jam di sekolah ya lebih banyak mereka di rumah tapi kalau mungkin orang tua bisa mendampingi secara bijak Insyaallah anakanak tidak akan keluar jalur anakanak akan tetap di jalurnya dan tetap akan menjadi anakanak yang baik dengan karakterkarakter positif yang mereka miliki. |
| 14. | Faktor penghambat Pendidikan karakter beserta solusi | 19. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter di sekolah dasar? Dan bagaimana solusi dari hambatan yang ada | pertama, kadang itu kan. Ketika kita sudah memberikan contoh memberikan teladan tapi kadang temanteman sepermainan ya teman apa namanya tadi lingkunganlingkungan sepergaulan itu kadang kan pasti ada yang memberikan contoh jelek nah kan anakanak itu rentan meniru apa yang mereka dengar apa yang mereka lihat itu pasti akan ditiru. Imitasinya itu tinggi. Yang mereka lihat yang mereka dengar akan mereka tiru.  Solusinya ya itu tadi mungkin kita lebih. Ketika saya rapat dengan Bapak Ibu Wali murid itu saya utarakan kembali pentingnya pendampingan ke anakanak pentingnya untuk memberikan contohcontoh positif, mendampingi anakanak ketika di rumah itu |
| 15. | Dampak Pendidikan karakter | 20. Bagaimana dampak dari pelaksanaan pendidikan karakter bagi sekolah, kepala sekolah, guru, dan siswa? | Bagi sekolah, hal ini meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan menanamkan nilai-nilai moral yang kuat pada setiap kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan penting dalam menerapkan kebijakan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter, sementara guru berfungsi sebagai teladan dan fasilitator yang memotivasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Bagi siswa, pendidikan karakter tidak hanya membantu dalam perkembangan akademis, tetapi juga membentuk kepribadian yang lebih baik, dengan penekanan pada sikap disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama. |

**Instrumen Wawancara Profil Pelajar Pancasila**

**Nama :**

**Jabatan :**

**Nama Sekolah :**

Instrumen wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil pelajar pancasila di sekolah dasar. Wawancara ini bersifat terbuka yang ditujukan untuk kepala sekolah.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Pengertian profil pelajar Pancasila | 1. Menurut bapak/ibu apakah karakter profil pelajar pancasila itu? | Gambaran tentang sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang diharapkan dimiliki oleh setiap pelajar di Indonesia sebagai bagian dari proses pendidikan yang berlandaskan pada Pancasila. Kemudian pemerintah mengatakan anak Indonesia itu harus mempunyai enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, berkebhinekaan global, kreatif,dan bernalar kritis. |
| 2. | Penerapan elemen profil pelajar Pancasila  1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME  2. Berkebhinekaan global  3. Gotong royong  4. Mandiri  5. Bernalar kritis  6. Kreatif | 2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan karakter profil pelajar pancasila pada pembelajaran sekolah? | Sudah |
| 3. Bagaimana penerapan 6 elemen dimensi di sekolah? | ada kegiatan pembiasaan yang memang rutin kita lakukan. Disitu nanti kita mengerucutnya ujungujungnya ya kita mau ke enam dimensi tadi bagaimana membantu anakanak menjadi siswa yang bertakwa keberathun yang maha esa itu bagaimana ya kita ajari ada pelajaran PAI juga ya ada pelajaran pkn nya juga mereka bekerjasama ketika di kelas bisa berdiskusi mereka bernalar kritis ketika berdiskusi mereka bisa mengungkapkan ideide mereka bertanya menjawab apa pertanyaan yang dilontarkan oleh Bapak Ibu Guru, itu semua sudah kita terapkan ke anakanak. |
| 3. | Cara pengintegrasian nilai profil pelajar Pancasila | 4. Bagaimana cara bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di berbagai mata pelajaran di kelas? | mengintegrasikannya sekarang di sekolah kan ada pelajaran PAI ada juga pendidikan Pancasila ada juga namanya keterampilan dan di setiap mata pelajaran itu ketika Bapak Ibu Guru menggunakan metode pembelajaran satu metode pembelajaran yang pastinya kan sekarang ini untuk model dan metode pembelajaran itu kan semua harus berpusat pada peserta didik ya, berpusat pada siswa jadi disitu nanti akan muncul kemandiriannya ada, gotongroyong nya ada, kemudian bernalar kritis nya juga ada, keterampilannya juga ada kebetulan di sini kita kan untuk peserta didik kebetulan ada yang non muslim juga, ada di kelas 6 sama di kelas 5 ada yang non muslim kemudian ada juga yang ndak dari Jawa semua ada yang dari Sumatera kemarin pindahan dari Sumatera juga ada yang dari turunan Madura juga ada jadi anakanak ya bagaimana kita pinterpinter guru kelasnya tadi untuk memberikan pengertian bahwa berbeda itu indah. |
| 4. | Strategi penilaian penerapan profil pelajar Pancasila | 5. Apa metode atau strategi yang bapak/ibu gunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila? | dengan diskusi kelompok di mana siswa diberi kesempatan untuk mendalami dan mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan pengalaman mereka sehari-hari. Selain itu, saya juga mengadakan penilaian portofolio yang berisi tugas-tugas dan proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila, seperti berkebhinekaan global, kreatif, dan gotong royong. Di samping itu, saya memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan refleksi pribadi melalui jurnal yang mendorong mereka untuk mengekspresikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Sehingga penilaian tidak hanya berbasis pada tes tertulis, tetapi lebih kepada proses internalisasi dan aplikasi nilai dalam kehidupan sehari-hari. |
| 5. | Langkah konkret penerapan profil pelajar Pancasila | 6. Apa langkah-langkah konkret yang telah diambil di sekolah untuk menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari? | langkahlangkah yang kita ambil itu tadi kita terapkan di pembiasaan dan di kegiatan ekstrakurikuler kita. Sekaligus ketika di kelas ketika proses pembelajaran itu yang sudah kita terapkan kemudian bagaimana peran nilainilai Pancasila dalam bentuk karakter siswa di sekolah ini. Kemudian terdapat pelaksanaan kegiatan p5 dengan tema yang berbeda setiap semesternya. |
| 6. | Cara menangani situasi yang bertentangan dengan profil pelajar Pancasila | 7. Bagaimana cara bapak/ibu menangani situasi di mana siswa menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila di kelas? | Yang pasti anaknya dipanggil Kita jangan pernah memarahi anak, menjudge anak di depan temantemannya karena itu akan melukai melukai harga diri anak walaupun masih kecil mereka punya dan itu ketika usia segitu mereka akan mengingat selamanya akan ingat selamanya jadi pertama mungkin kalau wali kelasnya nggih selalu saya bilang ke bapak ibu wali kelas Bapak Ibu tolong kalau misalnya ada anak yang memang melanggar aturan tolong dipanggil dipanggil di nasehati diberi pengertian kalau memang sampai berkalikali masih belum bisa diingatkan kita panggil orang tuanya kita berikan pengertian kepada orang tua dan kita minta memang pendampingan khusus |
| 7. | Peran nilai-nilai profil pelajar Pancasila | 8. Bagaimana peran nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar? | Sangat penting, karena nilai-nilai Pancasila berperan dalam membentuk karakter positif peserta didik dan dijadikan landasan sebagai pembentukan moral. |
| 8. | Faktor pendukung penerapan profil pelajar pancasila | 9. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan profil pelajar pancasila pada peserta didik di sekolah? | pendukungnya yang pasti adalah pengajar kita, nih, keberadaan Ibu Guru, itu yang punya peranan sangat penting karena setiap hari yang bersama mereka adalah wali kelasnya.  Jadi bapak ibu guru harus jadi role model harus bisa memberikan teladan dan memberikan wawasan kepada anakanak Bagaimana sih profil Pelajar Pancasila itu? Apa saja sih nilainilai yang ada dalam Pancasila yang bisa mereka gunakan untuk landasan mereka berperilaku? Itu harus benarbenar diterapkan oleh Bapak Ibu |
| 9. | Faktor penghambat penerapan profil pelajar pancasila dan solusinya | 10. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan profil pelajar pancasila pada peserta didik di sekolah? | Faktor penghambatnya ada sarana dan waktu. Selain itu kendalanya terdapat peserta didik karena setiap peserta didik mempunyai karakter dan kompetensi yang berbeda-beda. Ada yang cepat mengikuti arahan bapak ibu guru ada juga yang lambat. |
| 10. | Solusi dari hambatan | 11. Apa solusi yang diberikan oleh bapak/ibu untuk mengatasi hambatan tersebut? | Dengan memberikan pendampingan dan arahan kepada peserta didik dengan jelas. |

**Instrumen Wawancara Bullying**

**Nama :**

**Jabatan :**

**Nama Sekolah :**

Instrumen wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tindakan bullying di sekolah dasar. Wawancara ini bersifat terbuka yang ditujukan untuk kepala sekolah.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Pengertian bullying | 1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang perilaku bullying? |  |
| 2. Apakah bapak/ibu pernah menemukan atau menjumpai siswa yang melakukan perilaku bullying terhadap sesama temannya? |  |
| 3. Apakah bapak/ibu pernah menemukan atau menjumpai siswa yang sedang di bully oleh temannya? |  |
| 2. | Faktor terjadinya bullying | 4. Menurut bapak/ibu apakah faktor keluarga menjadi penyebab terjadinya perilaku bullying? |  |
| 5. Menurut bapak/ibu apakah faktor sekolah menjadi penyebab terjadinya perilaku bullying? |  |
| 6. Menurut bapak/ibu apakah faktor teman sebaya menjadi penyebab terjadinya perilaku bullying? |  |
| 7. Menurut bapak/ibu apakah faktor sosial media menjadi penyebab terjadinya perilaku bullying? |  |
| 3. | Macam-macam bullying | 8. Apa saja bentuk perilaku bullying yang pernah terjadi? |  |
| 4. | Strategi saat pembelajaran terdapat bullying | 9. Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan mengatasi perilaku perundungan yang terjadi di kelas ini? |  |
| 5. | Ciri-ciri | 10. Apa saja ciri-ciri siswa sebagai pelaku bullying? |  |
| 11. Apa saja ciri-ciri siswa sebagai korban bullying? |  |
| 6. | Sanksi | 12. Apakah bapak/ibu memberikan sanksi bagi pelaku perundungan atau maupun yang dibuly? |  |
| 7. | Dampak bullying | 13. Menurut bapak/ibu apa sajakah dampak bagi siswa yang menjadi pelaku bullying? |  |
| 14. Menurut bapak/ibu apa sajakah dampak bagi siswa menjadi korban perilaku bullying? |  |
| 15. Apakah perilaku bullying dapat memengaruhi hasil belajar siswa? |  |
| 8. | Upaya pencegahan | 16. Bagaimana upaya dalam penanganan bullying? |  |
| 17. Apakah terdapat program khusus yang digunakan untuk mencegah bullying? |  |
| 9. | Faktor Pendukung | 18. Apakah ada faktor pendukung penanganan bullying di sekolah? |  |
| 10. | Faktor Penghambat | 19. Apakah ada faktor penghambat penanganan bullying di sekolah? |  |
| 20. bagaimana Solusi yang diberikan untuk mengatasi hambatan tersebut? |  |